

ABSTRAK

PUTRI HESTIANINGRUM, 21D30733

GAMBARAN KESIAPAN INTEGRASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DAN PORTAL SATU SEHAT BERDASARKAN BUDAYA KERJA ORGANISASI DI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D3 Perekam Informasi Kesehatan. 2024
(xvii + 111)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis pasal 21 menyatakan bahwa rekam medis elektronik yang disimpan oleh fasilitas pelayanan kesehatan harus terhubung dengan *platform* layanan interoperabilitas yang dikelola oleh Kementerian Kesehatan yaitu SATUSEHAT. Dalam proses integrasi salah satu hal yang perlu diidentifikasi yaitu budaya kerja organisasi, terkait penerimaan tenaga kesehatan terhadap integrasi. Tujuan penelitian ini mengetahui kesiapan integrasi SIMRS dan portal satu sehat berdasarkan aspek budaya kerja organisasi di RSD Idaman Kota Banjarbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan naratif. Subjek penelitian ini terdiri dari 2 orang petugas TPRJ, 2 orang petugas IT, 1 Kepala Instalasi Rekam Medis, dan 1 Kepala Instalasi SIMRS. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Hasil penelitian yaitu pendidikan informal terkait integrasi SIMRS dan portal satusehat sudah diikuti oleh sebagian petugas instalasi RM dan petugas instalasi SIMRS. Semua petugas instalasi RM dan SIMRS sudah mengikuti sosialisasi terkait penggunaan SIMRS saat pertama kali SIMRS digunakan sekitar tahun 2017. Semua petugas instalasi RM dan SIMRS mendapatkan pendampingan dari tim ahli saat awal penggunaan SIMRS, dengan waktu pendampingan sekitar 1 minggu – 2 bulan. Semua petugas menyatakan siap dan menerima dengan adanya integrasi SIMRS dan portal satusehat, guna menyukseskan program pemerintah serta menunjang proses pelayanan di rumah sakit. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan integrasi SIMRS dan portal satusehat berdasarkan aspek budaya kerja organisasi di RSD Idaman Kota Banjarbaru telah siap dilihat dari pendidikan informal, sosialisasi, pendampingan serta komitmen tenaga kesehatan.

Kata Kunci: SIMRS, SATUSEHAT, Budaya Kerja.

ABSTRACT

PUTRI HESTIANINGRUM, 21D30733

OVERVIEW READINESS OF INTEGRATION HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS AND SATU SEHAT PORTAL BASED ON ORGANIZATIONAL WORK CULTURE AT IDAMAN BANJARBARU REGIONAL HOSPITAL.

Scientific Papers. D3 Study Program Recorder and Health Information.2024
(xvii + 111)

Regulation Minister of Health Republic Indonesia number 24 of 2022 concerning medical records article 21 states that electronic medical records stored by health care facilities must be connected to the interoperability service platform managed by the Ministry of Health, called SATUSEHAT. In the integration process, one of the things that needs to be identified is the organization's work culture, related to the acceptance of health workers towards integration. The purpose of this study was to determine the readiness of HIMS integration and SATUSEHAT portal based on aspects of organizational work culture at Idaman Banjarbaru Regional Hospital. The research method used was qualitative with a narrative approach. The subjects of this study consisted of 2 medical record officers, 2 IT officers, 1 Head of Medical Records Installation, and 1 Head of HMIS Installation. The instrument used in this study was an interview guide. The results of the study are informal education related to the integration of HMIS and SATUSEHAT portal has been followed by some MR installation officers and SIMRS installation officers. All MR and HMIS installation officers have attended socialization related to the use of HMIS when was first used around 2017. All MR and HMIS installation officers received assistance from a team of experts at the beginning of HMIS use, with assistance time of about 1 week - 2 months. All officers stated that they were ready and accepted the integration of SIMRS and satusehat portal, in order to succeed the government program and support the service process in the hospital. It can be concluded that the readiness integration of HMIS and SATUSEHAT portal based on the aspect of organizational work culture at Idaman Banjarbaru Regional Hospital is ready as seen from informal education, socialization, assistance and commitment of health workers.

Keywords: SATUSEHAT, work culture.